

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh *audit tenure* dan rotasi audit terhadap independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka peneliti menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Audit tenure* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang dimana hasil perhitungan yang positif antara dua variable tersebut menunjukkan hubungan korelasi dalam kategori sedang. Hubungan yang searah antara *audit tenure* terhadap independensi auditor menunjukkan jika *audit tenure* meningkat maka independensi auditor pun akan semakin baik.
- 2) Rotasi audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang dimana hasil perhitungan yang positif antara dua variabel tersebut menunjukkan hubungan korelasi dalam kategori sedang. Hubungan yang searah antara rotasi audit terhadap independensi auditor menunjukkan jika rotasi audit meningkat maka independensi auditor pun akan semakin baik.

1.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *audit tenure* dan rotasi audit terhadap independensi auditor, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1.2.1 Saran Praktis

Bagi Kantor Akuntan Publik:

- a. Dari hasil kuesioner yang disebar ke sembilan KAP dinyatakan bahwa pada indikator lamanya waktu perikatan audit dinilai masih kurang. Sehingga penulis menyarankan yaitu auditor wajib membaca kembali peraturan terbaru dari pemerintah mengenai *audit tenure*, kemudian memahami dan menjalankan peraturan mengenai *audit tenure*, yang dimana masa perikatan antara auditor dengan klien tidak boleh lebih dari 5 tahun berturut-turut. Selama masa perikatan berlangsung maupun sesudah masa perikatan berakhir, auditor dan klien harus tetap menjaga hubungan yang baik, namun disarankan auditor harus tetap menjaga batasan apabila dirasa hubungan kedekatan tersebut dapat menurunkan independensinya.
- b. Dari hasil kuesioner yang disebar ke sembilan KAP dinyatakan bahwa pada indikator merotasi partner audit dinilai masih kurang. Sehingga penulis menyarankan yaitu aturan merotasi partner audit beserta tim penugasan harus benar-benar dilaksanakan, tidak sekedar rotasi secara tertulis atau yang biasa disebut dengan rotasi semu. Sebaiknya auditor segera melakukan rotasi audit dengan *cooling off period* minimal 2 tahun. Setelah 2 tahun

tersebut, auditor dapat mengaudit kembali klien yang sama dalam jangka waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.2.2 Saran Akademis

Bagi Peneliti Selanjutnya:

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih baik lagi, tidak hanya variabel yang sudah diuji dalam penelitian ini namun ditambah dengan variable-variable lain yang dapat menambah luas cakupan hasil penelitian.